

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan mengenai pola komunikasi orang tua dan anak di era digital dalam menjaga harmonisasi keluarga pada mahasiswa rantau di Newcastle, Inggris, maka peneliti dapat menyimpulkan Sebagai Berikut :

1. Proses Komunikasi Proses komunikasi yang dilakukan informan saat ini sangat bergantung pada media digital, yang memungkinkan komunikasi yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan metode tradisional. Teknologi ini telah mempermudah kami dalam menjaga hubungan dengan orang-orang terdekat, termasuk keluarga dan teman-teman yang berada jauh dari lokasi kami saat ini. Misalnya, meskipun saya sedang menempuh studi di Newcastle dan terpisah jarak yang cukup jauh dari keluarga saya, media digital memungkinkan kami untuk tetap terhubung secara rutin. Informan merasa bahwa komunikasi melalui platform digital seperti *video call*, pesan instan, dan aplikasi berkirim pesan membantu menjaga keterbukaan dan keharmonisan dalam keluarga kami. Dengan menggunakan teknologi ini, kami dapat melakukan komunikasi secara teratur, sehingga meskipun jarak memisahkan kami, kami tetap dapat merasakan kehadiran satu sama lain. Selain itu, kami telah menetapkan rutinitas komunikasi yang teratur, seperti *video call* atau chat minimal satu kali setiap minggu, untuk memastikan bahwa hubungan kami tetap erat

dan harmonis. Rutinitas ini sangat penting dalam menjaga kedekatan emosional dan memastikan bahwa setiap anggota keluarga merasa terlibat dan diperhatikan, sehingga komunikasi yang terbuka dan efektif dapat terus terjaga meskipun kami berada di lokasi yang berbeda.

2. Hambatan komunikasi Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbedaan zona waktu dan keterbatasan yang disebabkan oleh ketergantungan pada berbagai platform komunikasi digital merupakan hambatan komunikasi yang terbesar pada komunikasi orang tua dan anak dalam menjaga harmonisasi di kalangan mahasiswa rantau di Newcastle, Inggris. Perbedaan waktu ini sering kali menyebabkan kesulitan dalam melakukan interaksi secara *real-time*, yang pada gilirannya dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam menjadwalkan pertemuan atau diskusi penting, serta meningkatkan risiko terjadinya miskomunikasi. Selain itu, keterbatasan dan perbedaan dalam cara menggunakan teknologi, seperti aplikasi pesan instan, media sosial, dan platform konferensi video, sering kali memperburuk situasi dengan menambah lapisan kompleksitas dalam komunikasi. Hal ini dapat mengurangi intensitas dan kualitas interaksi sosial yang dilakukan secara virtual, sehingga memengaruhi rasa kebersamaan dan dukungan emosional yang sangat penting bagi mahasiswa yang jauh dari rumah dan lingkungan yang mereka kenal.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada orang tua dan anak bahwa meskipun komunikasi digital memudahkan koneksi, penting untuk tetap fokus pada kualitas interaksi. Luangkan waktu untuk berbicara tentang hal-hal yang signifikan, bukan hanya urusan sehari-hari. Berbagi pengalaman, tantangan, dan pencapaian secara mendalam akan membantu menjaga kedekatan emosional dan memperkuat hubungan keluarga.
2. Luangkan waktu secara khusus untuk mengadakan diskusi terbuka dengan anak mengenai berbagai isu yang mungkin mereka hadapi, seperti stres akademik yang mereka rasakan atau tantangan dalam beradaptasi dengan kehidupan baru mereka di luar negeri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka merasa didengar dan mendapatkan dukungan emosional yang mereka butuhkan, serta untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman mereka dan bagaimana cara terbaik untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan bagi peneliti untuk melakukan persiapan yang lebih mendalam agar proses penelitian dapat berjalan dengan lebih efektif dan tanpa kendala untuk melakukan penelitian selanjutnya.